# **1902 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Selasa, 14 Oktober 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB RASA TAKUT KEPADA ALLAH.**

Ayat Ketiga.3:

Surah Hud 105.

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Pada hari kiamat tidak ada yang bisa berbicara kecuali atas izin Allah.

Sebagian Ulama Tafsir mengatakan, “Tidak pula Para Nabi”. Kecuali atas izin Allah.

Keterangan ini juga senada dengan Surah An Naba ayat 38.

Hal ini berbeda dengan kondisi di dunia.

Di dunia, banyak orang benar namun tidak jago berbicara.

Atau ada orang yang salah, karena ia tidak jago berbicara, ia hire pengacara.

Atau seperti seorang istri yang diintimidasai dengan fisik, walaupun istrinya benar. Suaminya memukulnya secara fisik, sehingga istrinya tidak punya pulihan lain kecuali menangis dan terdiam.

Di dunia tidak bisa dijadikan patokan, karena di dunia banyak pemutar balikan fakta.

Jangan berfikir kalau kita bisa memfitnah di dunia, kita bisa memfitnah seseorang di (akhirat) sana.

Jangan berfikir kalau kita bisa namimah (mengadu domba) di dunia, kita bisa mengadu domba di sana.

Imam Ibnu Tafsir, “… (Yang diucapkan oleh Para Rasul (di sana) adalah Allahumma Sallim Sallim (Ya Allah selamatkanlah selamatkanlah).

Di situasi genting, kita hanya dapat mengatakan keinginan untuk di selamatkan oleh Allah.

Pada hari itu (hari akhir nanti), Allah Murka dengan kemurkaan yang dahsyat belum pernah Allah murka sebesar itu.

.

Pada hari itu orang-orang yang kafir dan bermaksiat kepada Allah adalah orang yang sengsara.

Dan orang-orang beriman dan bertaqwa pada hari itu adalah orang-orang yang bahagia dan tidak memiliki ketakutan.

Surah Ali Imran.

(Itulah orang-orang yang sukses/yang berhasil pada hari itu).

Maka hendaknya setiap diri kita mempersiapkan diri kita masing-masing untuk hari tersebut.

Dan jangan tertipu dengan dengan kehidupan dunia.